

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Kimara Ugi Wigati¹, Astrid Aprica Isabella², Meita Sekar Sari³

^{1,2,3}Universitas Mitra Indonesia

E-mail: kimaraugiw@gmail.com¹, astrid@umitra.ac.id², meita@umitra.ac.id³

Article History:

Received: 28 Januari 2025

Revised: 08 Maret 2025

Accepted: 15 Maret 2025

Keywords: Firm Value,
Profitability, Company Size

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of profitability and company size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the food and beverage sub-sector for the period 2020-2022. This study uses quantitative research methods with multiple linear regression analysis approaches. The data used in this research is secondary data obtained from the financial statements of food and beverage companies in 2020-2022. The results showed that profitability and company size partially had a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, profitability and company size simultaneously have a significant effect on firm value.*

PENDAHULUAN

Ekonomi di Indonesia lebih banyak tumbuh karena konsumsi di dalam negeri meningkat, terutama industri makanan dan minuman yang tumbuh cukup pesat. Industri makanan dan minuman memiliki peran penting dalam ekonomi Indonesia, karena kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga perusahaan makanan dan minuman gencar melakukan pertumbuhan dan perkembangan dalam menjual produk mereka kepada konsumen. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang memiliki potensi tingkat bisnis yang tinggi, sehingga membuat perusahaan industri makanan dan minuman mengalami persaingan yang ketat.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*), dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Sub sektor makanan dan minuman termasuk industri manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 51 perusahaan, yang termasuk sub sektor makanan dan minuman terdapat 26 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 (<http://www.sahamok.com> diakses maret 2024).

Dari 26 perusahaan terdapat 10 perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap pada tahun 2020-2022 di Bursa Efek

Indonesia (BEI), sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	PBV		
			2020	2021	2022
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	4,38	2,18	0,72
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	6,71	5,63	5,61
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,84	0,80	0,76
4	STTP	Siantar Top Tbk	4,66	3,03	2,85
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,22	1,85	2,03
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,76	0,64	0,64
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	5,38	0,18	0,22
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	14,26	14,95	14,28
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2,61	2,95	2'98
10	SKLT	Sekar Laut Tbk	2,66	0,27	0,21

Pada tabel 1 diatas terdapat 10 nilai perusahaan dari sub sektor makanan dan minuman dengan nilai yang tertinggi hingga yang terendah. Pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) memiliki nilai PBV sebesar 14,26 di tahun 2020, kemudian di tahun 2021 sebesar 14,95 dan ditahun 2022 sebesar 14,28. sedangkan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memiliki nilai PBV sebesar 0,76 di tahun 2020 dan di tahun 2021-2022 sebesar 0,64. Sehingga perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk menjadi perusahaan yang memiliki nilai PBV tertinggi periode tahun 2020-2022 dan Indofood Sukses Makmur Tbk menjadi perusahaan yang memiliki nilai terendah periode tahun 2020-2022.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku saham per lembar. Semakin tinggi PBV yang dihasilkan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah pada para perdagangan produk makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 cenderung berfluktuasi.hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai perusahaan dari tahun 2020-2022, oleh karena itu dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan makanan dan minuman yang *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 memiliki nilai perusahaan yang berfluktuasi. Hal ini dapat diakibatkan indeks sektor barang konsumsi tahun 2020 masih menjadi indeks dengan koreksi paling minim, sedangkan pada tahun 2021 industri makanan dan minuman mengalami peningkatan sebesar 2,54% (dilansir dari dkjn.kemenkeu.go.id, 2024).

Tantangan yang muncul kedepannya dapat diprediksi dengan adanya ketergantungan pada pasar domestik berarti bisnis makanan dan minuman kurang terekspos ke pasar global yang berubah-ubah dibandingkan banyak industri lainnya.namun, prosuden lokal rentan terhadap fluktuasi harga global untuk bahan-bahan produksi yang diimpor dari luar negri.impor bahan makanan olahan akan terus menjadi bagian penting dari total penjualan, karena beberaoa diantaranya tidak dapat diproduksi secara layak di indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)”**.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Sinyal ini menjelaskan bahwa semua tindakan mengandung informasi dan hal ini disebabkan adanya asimetri informasi (Brigham & Houston, 2019). Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi lebih banyak dibanding dengan pihak lain. Teori ini memiliki dasar asumsi bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama, sehingga terdapat informasi yang tidak simetri antara manajer dengan pemegang saham. Salah satu cara perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan salah satu caranya yaitu dengan mengurangi asimetri informasi tersebut.

Pengertian Laporan Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan secara periodik menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada stakeholder atau pemegang kepentingan. Kasmir (2019) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis, di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Werner R. Murhadi, 2019).

Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, hal tersebut ditunjukkan dari laba yang diperoleh penjualan dan pendapatan investasi. Jadi, intinya penggunaan rasio profitabilitas ini akan menunjukkan efisiensi dari perusahaan (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas biasanya disebut juga dengan rasio rentailitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang ditunjukkan seberapa besar suatu perusahaan memiliki kekayaan (aset) yang dimanfaatkan untuk menjalankan usaha, tetapi juga bisa ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan penjualan, maupun indikator lainnya (Husna dan Wahyudi, 2016). Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)” (Jogiyanto, 2017).

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menjelaskan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tersebut akan menanamkan modal. Harga saham tersebut atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham bisa

dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal (Suffah dan Riduwan, 2016).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Peneliti menggunakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Terdapat total populasi perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman sebanyak 26 perusahaan dengan diperoleh sampel sejumlah 10 perusahaan dengan periode pengamatan selama 3 tahun dari tahun 2020-2022, sehingga jumlah sampel perusahaan yang diamati sebanyak 30 Laporan Keuangan.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam suatu penelitian adalah wawancara, observasi, studi kepustakaan.

Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Penelitian	Skala
Profitabilitas ()	menurut Hery (2018) rasio profitabilitas biasanya disebut juga dengan rasio rentailitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya	Rasio
Ukuran Perusahaan ().	Menurut Jogiyanto (2017) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai berikut: "Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, <i>Log size</i> , nilai pasar saham, dan lain-lain)".	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Yuliana (2021) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual.	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,52732331
Most Extreme Differences	Absolute	0,156

	Positive	0,156
	Negative	-0,133
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,062
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,060
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0,054
	Upper Bound	0,066

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil uji test normalis One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sign. (2 Tailed) penelitian mempunyai nilai signifikan 0,062 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

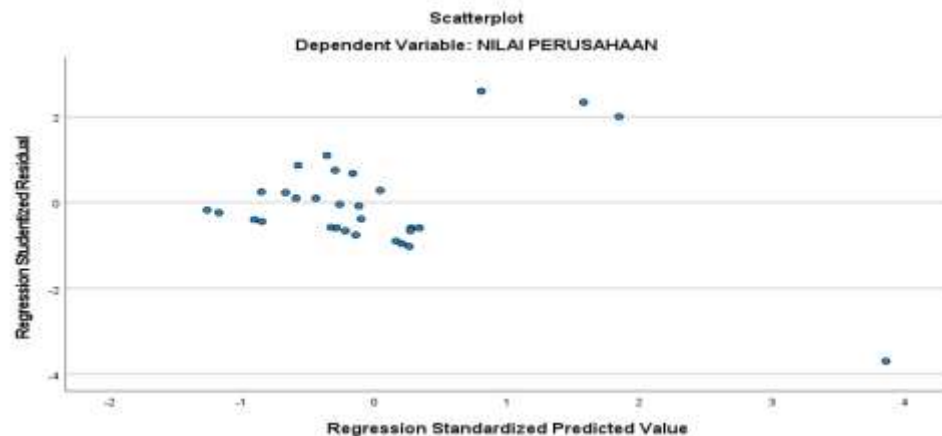
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITABILITAS	0,958	1,044
	UKURAN PERUSAHAAN	0,958	1,044

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel output “Coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) adalah 0,958 > 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) adalah 1,044 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleritas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Hasil Uji Heteroskedastisitas diatas dengan menggunakan *Scatterplot* yakni apabila titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola dapat diartikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,521 ^a	0,272	0,218	3,656	1,965

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel output “Model Summary” di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,965. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW pada signifikan 5% dengan rumus $K; N$ menggunakan sampel sebanyak 30 dan memiliki 2 variabel independen. Berdasarkan tabel Durbin Watson didapatkan nilai Durbin Upper (dU) 1,284 dan nilai Durbin Lower (dL) senilai 1,567. Dengan menggunakan kriteria $Du < d < (4-dL)$ didapat bahwa $1,284 < 1,965 < (4-1,567)$ nilai DW berada antara nilai dU (4-dL) diartikan bahwa data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,889	2,825		2,439	0,022
	PROFITABILITAS	0,130	0,061	0,359	2,138	0,042
	UKURAN PERUSAHAAN	-0,194	0,105	-0,311	-1,855	0,075

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Persamaan model regresi diatas dapat menjelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6,889 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 6,889
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai positif sebesar 0,130 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka Variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai Koefisien Regresi Variabel X2 bernilai negatif sebesar -0,194, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka Variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,521 ^a	0,272	0,218	3,656

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,272. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,272 atau sama dengan 27,2%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 27,2%. Sedangkan sisanya 73% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji t)**Tabel 8. Hasil Uji t**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6,889	2,825		2,439	0,022
	PROFITABILITAS	0,130	0,061	0,359	2,138	0,042
	UKURAN PERUSAHAAN	-0,194	0,105	-0,311	-1,855	0,075

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 8 diatas maka dapat diketahui bahwa:

- Berdasarkan nilai variabel Profitabilitas senilai 2,138 > 2,025 atau > lalu nilai sig senilai 0,042 < 0,05 dimana hasilnya yaitu diterima dan ditolak, dengan begitu diartikan bahwa Profitabilitas secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Berdasarkan nilai variabel Ukuran Perusahaan senilai -1,855 < 2,025 atau < lalu nilai sig senilai 0,075 > 0,05 dimana hasilnya yaitu ditolak dan diterima, dengan begitu diartikan bahwa Ukuran perusahaan secara parsial tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 9. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134,532	2	67,266	5,034	0,014 ^b
	Residual	360,818	27	13,364		
	Total	495,350	29			

Sumber: SPSS Versi 27, Data diolah tahun 2024

Berdasarkan Tabel 9 diatas maka dapat diketahui bahwa :

- a. Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. Adalah sebesar 0,014. Karena nilai Sig $0,014 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- b. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai F hitung adalah sebesar 5,034. Karena nilai F hitung $5,034 > F \text{ tabel } 3,340$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Dimana hasilnya yaitu nilai $>$ dan sig $< 0,05$ dapat diartikan bahwa diterima sedangkan ditolak

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menggunakan pengujian program SPSS 27 menyatakan hasil sebesar $5,034 > 3,340$ dan nilai sig senilai $0,014 < 0,5$ mempunyai arti bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan dan pada perolehan uji koefisien determinasi didapat nilai sebesar 0,272 atau senilai 27,2 % Nilai Perusahaan dijelaskan oleh variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari total aset, penjualan, dan modal sendiri dari sudut pandang investor. Dari perspektif investor, perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola modal yang dimiliki perusahaan, termasuk modal saham yang ditanamkan oleh investor. Dengan kata lain, profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asetnya, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut berarti variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga hipotesis pertama) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 diterima.

Secara simultan dengan bertambahnya nilai Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan akan berpengaruh pada Nilai Perusahaan, besar kecilnya Ukuran Perusahaan tidak menjadi bahan pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut. Hasil ini di dukung oleh Hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwani (2019) Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan pengujian program SPSS 27 menyatakan bahwa hasil yang diperoleh sebesar $2,138 > 2,025$ dan nilai sig senilai $0,042 < 0,05$ mempunyai arti bahwa variabel profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil tersebut didapatkan hipotesis ke dua () yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 diterima.

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan seberapa besar atau kecil profitabilitas yang

dihasilkan oleh suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dilihat sebagai ukuran kinerja dan kinerja perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang besar dapat menunjukkan bahwa kinerja dan prospek perusahaan baik-baik saja. Sesuai nilai standar industri atau standar penilaian *Return On Asset (ROA)* dikatakan baik apabila lebih dari 5% pada perusahaan manufaktur di Bursa efek indonesia (BEI) subsektor makanan dan minuman periode 2020-2022 memiliki nilai Return On Asset (ROA) rata-rata 15% lebih dari 5% yang berarti bahwa Return On Asset perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI) subsektor makanan dan minuman periode 2020-2022 dalam kondisi baik dan bagus.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didukung dengan teori yang disampaikan oleh Helsa Novelia dkk (2020) Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian diatas didukung pula dengan penelitian dari Imam Hidayat & Khusnul Khotimah (2022) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berpengaruh positifnya nilai perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk menarik para investor, karena profitabilitas merupakan indikator terpenting bagi suatu perusahaan, dimana semakin tinggi rasio maka tinggi pula laba yang dimiliki perusahaan tersebut.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan pengujian program SPSS 27 menyatakan bahwa hasil yang diperoleh sebesar $-1,855 < 2,025$ atau nilai sig senilai $0,075 > 0,05$ mempunyai arti bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap Nilai Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 ditolak.

Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaan itu akan tinggi, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang besar belum berani untuk melakukan investasi yang baru sebelum melunasi kewajiban-kewajibannya. Hal ini berkaitan dengan *signaling theory* yang menunjukkan ukuran perusahaan digambarkan pada laporan keuangan yaitu pada total aset yang dimiliki perusahaan. Namun, dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur bursa efek indonesia (BEI) sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2022, hal ini terjadi karena investor tidak hanya melihat dari faktor besar atau kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan melainkan investor mempertimbangkan faktor lain seperti kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didukung teori yang disampaikan oleh Tri Lasini (2022) variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian diatas didukung pula dengan penelitian dari Siti Hajar & Taufiq Risal (2023) membuktikan bahwa hal ini menunjukkan ukuran perusahaan yang besar atau besarnya aset perusahaan tidak mampu menarik minat investor untuk memberikan dananya kepada perusahaan sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 27 pada pembahasan bab sebelumnya, memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2022. Artinya Profitabilitas dan Ukuran perusahaan dapat mengindikasikan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan mampu mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas terdapat terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2022. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki laba yang tinggi ataupun rendah dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur BEI Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2022. Artinya hal tersebut menunjukkan bahwa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan besar belum berani melakukan investasi baru sebelum kewajiban-kewajibannya terpenuhi.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, Yuliana S . *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2020*. (repository.umsu.ac.id). 2021.
- Arief Sugiono, Edi Untung. *Panduan Praktis Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo. 2016.
- Budiman, Raymond. *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo. 2020.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Dhwan, H., & Farida. *Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, good corporate governance, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 13 No 1, 84–93. 2021.
- Diana, Anastasia dan Lilis Sekawati. *Akuntansi Menengah Berdasarkan SAK Terbaru*. Penerbit Andi. Yogyakarta. 2017.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Ghozali, I. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro. 2012.